



**UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

Jl. Letjend. S. Parman, No. 53 Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53313
Telp. 0281-8904769, CS/WA : 082171811300
www.unperba.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
NOMOR: 029/SK/061051.A/AK/VIII/2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA**

DEKAN FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga Tahun Akademik 2022/2023, perlu adanya Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
- b. bahwa sebagaimana dimaksud dalam butir a, maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan tentang Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 949/KPT/I/2018 tanggal 8 November 2018 tentang izin pendirian Universitas Perwira Purbalingga;
7. Peraturan Yayasan Perguruan Karya Bhakti Purbalingga Nomor 018 Tahun 2018 Tanggal 22 Desember 2018 tentang Statuta Universitas Perwira Purbalingga;

8. Keputusan Rektor Universitas Perwira Purbalingga Nomor 006/SK/061051/SDM/IX/2019 tentang Pengangkatan Pejabat Struktural Universitas Perwira Purbalingga.

Memperhatikan : Peraturan Rektor Nomor 08 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Perwira Purbalingga.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERTAMA : Mengangkat nama-nama yang tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga Tahun Akademik 2022/2023;

KEDUA : Saudara yang namanya tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Dekan ini, diangkat sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga pada Tahun Akademik 2022/2023;

KETIGA : Mahasiswa yang dibimbing seperti tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini;

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Dosen Pembimbing Tugas Akhir bertanggung jawab kepada Dekan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purbalingga
Pada Tanggal : 22 Agustus 2022

Dekan,



Dr. Kamson, S.H., M.M., M.Pd.

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran Surat Keputusan Dekan
Nomor : 029/SK/061051.A/AK/VIII/2022
Tentang Penetapan Dosen Tugas Akhir
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Perwira Purbalingga

DAFTAR PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

1. KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

NO	NAMA	NIM	KONSENTRASI	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	Millenia Rafsanjani Prisca Subekti	01901003	Manajemen Sumber Daya Manusia	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
2	Vika Nurmalia	01901007	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
3	Nurul Holifah	01901008	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
4	Aldi Pratama Putra	01901012	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
5	Erna Purwita	01901013	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
6	Uun Sri Anita	01901014	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
7	Sulasni	01901017	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
8	Endah Lestari	01901019	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
9	Zulfikar Abdul Latief	01901022	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
10	Siska Dwi Saputri	01901023	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
11	Lensiana Sahyanti	01901025	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.

12	Lina Oktaviawati	01901026	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
13	Rahayu Eka Saputri	01901029	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
14	Relisa Dewi	01901031	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
15	Anita Rachmawati	01901033	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
16	Endah Puspitawati	01901035	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
17	Yuki Intania Roshela	01901041	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
18	Ari Mutika	01901043	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
19	Dewi Yuliantika	01901044	Manajemen Sumber Daya Manusia	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
20	M. Tsaqif Fadhlurrahman	01901046	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
21	Kris Diana	01901047	Manajemen Sumber Daya Manusia	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
22	Laelatul Amalia Putri Utami	01901048	Manajemen Sumber Daya Manusia	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.
23	Enggar Sawang Sari	01901049	Manajemen Sumber Daya Manusia	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.
24	Rifki Ronaldo	01901051	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
25	Zena Novwinda	01901053	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
26	Oktavia Nur Annisa	01901055	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
27	Situ Nur Janah	01901056	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
28	Marina Farmawati	01901057	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
29	Hidayatul Mustafidah	01901060	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.

30	Agricia Gretty Tristara	01901062	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
31	Indri Sulistiowati	01901066	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
32	Lutfia Hapsari	01901067	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
33	Yohanes Elang Samudera	01901068	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
34	Habib Surya Pawitra	01901070	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
35	Amran Muafa Nadjib	01901071	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
36	Tutik Dewi Nofiani	01901074	Manajemen Sumber Daya Manusia	Dyah Supriatin S.E., M.M.	Hima Barima, S.Sos., M.M.
37	Oki Dwi Prasetyani	01901076	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
38	Hendrait Hongki	01901080	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
39	Fajar Robi Aditya	01901082	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.
40	Chofifah Ambarwati	01901083	Manajemen Sumber Daya Manusia	Hima Barima, S.Sos., M.M.	Dyah Supriatin S.E., M.M.

2. KONSENTRASI MANAJEMEN PEMASARAN

NO	NAMA	NIM	KONSENTRASI	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	Fajar Rindang Pambudi	01901001	Manajemen Pemasaran	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
2	Febriana Cintya Wardhani	01901010	Manajemen Pemasaran	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
3	Febi Firgiyani	01901015	Manajemen Pemasaran	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.
4	Yuliana	01901021	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.

5	Mita Mawarni	01901027	Manajemen Pemasaran	Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
6	Firdha Ul Haq	01901032	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
7	Dinnas Purnomo	01901034	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.
8	Kurnia Sandi	01901036	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
9	Cefry Roziq Maulana	01901045	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
10	Alifia Leni Widiyanti	01901052	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
11	Bogas Ahya Sutdzatra	01901059	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
12	Auriel Yeristha Asrillia	01901064	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.
13	Bungsu Widiatmoko	01901069	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.
14	Fani Dwi Astari	01901072	Manajemen Pemasaran	Reza Rahmadi, S.TP., M.Si.	Widadatul Ulya, S.H., M.H.

3. KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

NO	NAMA	NIM	KONSENTRASI	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	Sovia dwi almia	01901009	Manajemen Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
2	Fiaro santi utami	01901016	Manajemen Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
3	Diajeng Indah Yuliasari	01901018	Manajemen Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
4	Fitri Nur Rohmah	01901024	Manajemen Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
5	Oki Widi Astuti	01901028	Manajemen Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
6	Rafika putri pambayun	01901037	Manajemen Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
7	Desi Fitria Romadoni	01901054	Manajemen Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
8	Ananda Masulia	01901079	Manajemen Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.

**DAFTAR PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NO	NAMA	NIM	KONSENTRASI	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	Rani Kurniati	01902001	Akuntansi Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.
2	Amalia Rahmayang Dewanty	01902002	Akuntansi Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
3	Lulu Alfiatun Anjani	01902003	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.
4	Agus Bakti Setiawan	01902004	Akuntansi Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.
5	Indri Nur Mukharomah	01902005	Akuntansi Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.
6	Ika Siti Fatimah	01902006	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.
7	Mundiyani Rahayu	01902007	Akuntansi Keuangan	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
8	Cathalina Sechan	01902009	Akuntansi Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.
9	Desta Akbar	01902010	Akuntansi Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.
10	Niam Barokatun	01902011	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
11	Muslimah	01902012	Akuntansi Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.
12	Aldes Syah Fira Rahmadani	01902013	Akuntansi Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
13	Nanda Putra Perdana	01902014	Akuntansi Keuangan	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.
14	Eva Farida	01902015	Akuntansi Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.
15	Okta Piani Lumban	01902016	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.
16	Annafidia Satriani	01902017	Akuntansi Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
17	Herfian Ginanjar Ahyar	01902018	Akuntansi Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
18	Vidan Putrika	01902020	Akuntansi Keuangan	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.

19	Muhamad Rivaldi	01902021	Akuntansi Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.
20	Tri Sundari	01902022	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
21	Ainun Musyarofah	01902023	Akuntansi Keuangan	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
22	Widiyarini	01902025	Akuntansi Keuangan	Shella Rizqi Amelia, S.Pd., M.Pd.	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.
23	Tiya Latifah	01902026	Akuntansi Keuangan	Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.
24	Dewi Nur Ma'rifah	01902028	Akuntansi Keuangan	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.	Karunia Zuraidaning Tyas, M.Ak.
25	Ratih Al Zannah	01902029	Akuntansi Keuangan	Aning Fitriana, S.E., M.Ak.	Nugroho Budi Wirawan, S.E., M.Ak.
26	Hanny Gresya	01902030	Akuntansi Keuangan	Aulia Nisa' Khusnia, S.S., M.A.	Anastasia Anggarkusuma A, S.Pd., M.Pd.



Dekan,

Dr. Kamson, S.H., M.M., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM**

Oleh

Nama : Fiaro Santi Utami
NIM : 01901016
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomika dan Bisnis

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada tanggal 17 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji

Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.
NPP.19931217 201908 060

Sekretaris Penguji

Nugroho Budi W, S.E., M.Ak.
NPP.19900713 201908 013

Dosen Penelaah/Penguji

Reza Rahmadi Hasibuan, S.Tp., M.Si. CMA.
NPP.19881116 201901 005



Diterima dan disahkan

Pada tanggal 21 AGUSTUS 2023

Dekan

Ketua

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Program Studi S1 Manajemen


Dr. Kamson, S.H., M.Pd., M.M.
NPP. 19551210201908003


Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.
NPP. 19870805201908024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Fiaro Santi Utami, NIM : 01901016 dengan judul "ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021)"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

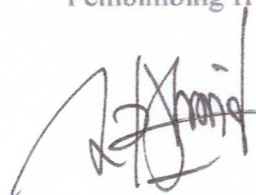
Purbalingga, 11. Juli 2023

Pembimbing I



Destin Alfianika M. S.E., M.Ak.
NPP.19931217 201908 060

Pembimbing II



Nugroho Budi W. S.E., M.Ak.
NPP.19900713 201908 013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Perwira Purbalingga




Dr. Kamson, S.H., M.M., M.Pd.
NPP. 19551210 201908 003

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS

TERHADAP HARGA SAHAM



**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen**

Oleh:
FIARO SANTI UTAMI
01901016

UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PURBALINGGA

2023

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS

TERHADAP HARGA SAHAM



**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen**

Oleh:
FIARO SANTI UTAMI
01901016

UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PURBALINGGA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM**

Oleh

Nama : Fiaro Santi Utami
NIM : 01901016
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomika dan Bisnis

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada tanggal 17 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji

Destin Alfianika M, S.E., M.Ak.
NPP.19931217 201908 060

Sekretaris Penguji

Nugroho Budi W, S.E., M.Ak.
NPP.19900713 201908 013

Dosen Penelaah/Penguji

Reza Rahmadi Hasibuan, S.Tp., M.Si. CMA.
NPP.19881116 201901 005



Diterima dan disahkan

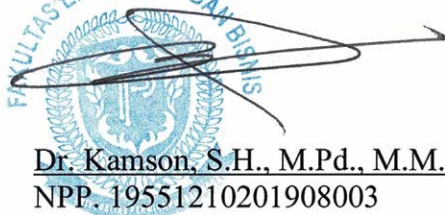
Pada tanggal 21 AGUSTUS 2023

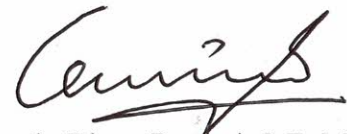
Dekan

Ketua

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Program Studi S1 Manajemen


Dr. Kamson, S.H., M.Pd., M.M.
NPP. 19551210201908003


Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si.
NPP. 19870805201908024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fiaro Santi Utami

Nim : 01901016

Program studi : S1 Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ada dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini,

Purbalingga, Juli 2023



F69E0AKX193393246
Fiaro Santi Utami
NIM 01901016

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas izin dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM.***

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Perwira Purbalingga. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Eming Sudiana, M.Si, selaku Rektor Universitas Perwira Purbalingga.
2. Dr. Kamson, S.H., M.Pd., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga.
3. Agustin Riyan Pratiwi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga.
4. Destin Alfianika Maharani, S.E., M.Ak dan Nugroho Budi W, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

5. Reza Rahmadi Hasibuan, S.Tp., M.Si. CMA., selaku Dosen Penelaah dan Penguji yang telah memberikan banyak masukan yang bermanfaat demi perbaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, terima kasih atas pengalaman dan pengetahuan yang diberikan kepada saya selama menyelesaikan studi ini.
7. Bapak Sumedi, Ibu Misni, Fenad tercomel, serta keluarga tercinta, yang tak henti-hentinya memanjatkan doa dan selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi dan dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan kepada saya.
8. Teman-teman Program Studi S1 Manajemen angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaan dan keceriaan selama saya menempuh studi di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga.
9. Mas icang terima kasih sudah menjadi pembangun semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan memberikan segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Purbalingga, 17 Juli 2023

Fiaro Santi Utami

01901016

ABSTRAK

Harga saham adalah harga pasar atau sekuritas saham yang terjadi karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran pasar. Harga saham memiliki nilai yang berubah begitu cepat. Tercatat pada tahun 2020 harga saham milik salah satu industri perbankan yaitu BBNI mengalami fluktuasi yang sangat signifikan dari 7.850 diawal tahun dan menjadi 3.160 di bulan maret dan kembali menguat di akhir 2020 dengan harga 6.750. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan tahun 2018-2021. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Total sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 116 sampel diperoleh dari sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *debt to equity ratio*, *retun on assets* dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini secara parsial variabel *debt to equity ratio* dan *retun on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga saham, *debt to equity ratio*, *retun on assets*, *earning per share*

ABSTRACT

Stock price is the market price or stock security that occurs due to the interaction between market demand and supply. Stock prices have a value that changes so quickly. It was recorded that in 2020 the share price of one of the banking industries, namely BBNI, experienced very significant fluctuations from 7,850 at the beginning of the year to 3,160 in March and strengthened again at the end of 2020 with a price of 6,750. This study aims to determine the effect of the ratio of capital structure and profitability on stock prices of banking companies in 2018-2021. The data used is secondary data. The total sample used in this study is 116 samples obtained from the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection used a purposive sampling technique. The results of this study indicate that simultaneously variable debt to equity ratio, return on assets and earnings per share affect stock prices. The results of this study partially variable debt to equity ratio and return on assets have no effect on stock prices while the earnings per share variable has an effect on stock prices.

Keywords : Stock price, debt to equity ratio, return on assets, earnings per share

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PERUMUSAN MODEL PENELITIAN	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori Sinyal (<i>signaling theory</i>)	11
2. Teori Struktur Modal	13
B. Telaah Pustaka.....	14
1. Harga Saham.....	14

2. Struktur Modal	17
3. Profitabilitas	20
C. Perumusan Model Penelitian	24
1. Penelitian Terdahulu	24
2. Hipotesis	34
2. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA	38
A. METODE PENELITIAN.....	38
1. Jenis Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian	38
3. Populasi	39
4. Sampel	39
5. Sumber Data	40
6. Teknik Pengumpulan Data	40
7. Definisi Konsep dan Operasional Variabel	41
B. TEKNIK ANALISIS DATA.....	42
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik	43
3. Analisis Regresi Linier Berganda	47
4. Uji Kelayakan Model	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian.....	51
B. Analisis Data	53
1. Analisis Data.....	53

a. Statistik Deskriptif.....	53
b. Uji Asumsi Klasik	55
c. Analisis Regresi Linier Berganda	60
d. Uji Kelayakan Model	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. SIMPULAN	68
B. SARAN	69
C. KETERBATASAN PENELITIAN	70
D. BATASAN PENELITIAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	38
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel	40
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 3. 4 Dasar Pengambilan Keputusan Uji <i>Durbin Watson</i>	42
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	51
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>rank spearman</i>	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	37
Gambar 4. 1 P.Plot Uji Normalitas	56
Gambar 4.2 Grafik Scaterplot	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Populasi Perbankan.....	77
Lampiran 2 Pemilihan Sampel	79
Lampiran 3 Data Sampel Perusahaan Sesuai Kriteria	80
Lampiran 4 Data Variabel Penelitian Harga Saham (<i>Closing Price</i>) Perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 -2021.....	81
Lampiran 5 Data Variabel Penelitian <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 -2021.....	82
Lampiran 6 Data Variabel Penelitian <i>Return On Assets</i> (ROA) Perusahaan perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 -2021.....	83
Lampiran 7 Data Variabel Penelitian <i>Earning Per Share</i> (EPS) Perusahaan perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 -2021.....	84
Lampiran 8 Output analisis statistik deskriptif.....	85
Lampiran 9 Output uji normalitas.....	86
Lampiran 10 Output uji Heteroskedastisitas <i>rank spearman</i>	87
Lampiran 11 Output uji multikolinearitas.....	88
Lampiran 12 Output uji autokorelasi	89
Lampiran 13 Output analisis regresi linier berganda.....	90
Lampiran 14 Output Uji <i>R Square</i>	91
Lampiran 15 Output uji F.....	92
Lampiran 16 Output Uji T.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sering dianggap oleh masyarakat memiliki posisi penting dalam sistem keuangan, serta dapat dikatakan bahwa bank adalah pusat mengendalikan sistem yang giat dalam memperoleh tabungan dari khalayak umum berupa keuangan simpanan, panggilan untuk deposito dan lain-lain (Aji dan Ismawati, 2022). Sektor perbankan juga memiliki peran penting dalam penguatan dan pengembangan ekonomi serta menjadi mediator yang lebih aman antara depositor dan investor (Hendri, 2015). Merujuk pada UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan bahwa Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Operasional perbankan selalu dituntut untuk menciptakan strategi dan inovasi baru dalam mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan oleh otoritas jasa keuangan, untuk itu perbankan diharuskan memiliki sumber pendanaan yang cukup (Agustina dan Huda, 2022).

Sumber pendanaan yang digunakan untuk mencapai target pertumbuhan perbankan salah satunya yaitu bersumber dari dalam bank itu sendiri berupa setoran modal pemilik saham. Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar (Sibarani dan Ruzikna, 2022). Pihak yang berperan

dalam jual beli saham adalah pasar modal. Pasar modal adalah media yang sangat berharga untuk menyalurkan dan membuat spekulasi modal benar-benar dengan cara yang menguntungkan bagi pendukung keuangan. Jenis pasar modal yang ada di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia atau BEI. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System (JATS)* sejak 22 Mei 1995 (Aji dan Ismawati, 2022). Hingga sampai akhir tahun 2022 BEI mencatat terdapat 833 perusahaan yang terdaftar di BEI (Annur, 2023). Perusahaan tersebut terbagi menjadi beberapa sektor, salah satunya yaitu sektor industri keuangan.

Industri keuangan merupakan industri yang menjadi primadona di tahun 2018 bagi para investor, karena industri keuangan merupakan sektor yang mengalami peningkatan yang amat tinggi dari sisi tren banyak nilai saham emiten-emiten yang mengalami penguatan dan akan terus berlanjut. Namun keadaan ini tidak berlangsung lama, tercatat pada tahun 2019 sampai dengan 2021 subsektor dari perusahaan keuangan yaitu perbankan mengalami ketidakpastian harga saham, dimana terdapat beberapa bank yang mengalami fluktuasi harga yang sangat signifikan, salah satunya yaitu saham BBNI milik PT Bank Negara Indonesia Tbk. Pada tahun 2018 saham milik BBNI ini tercatat sebesar Rp8800 namun, pada tahun 2019 sampai dengan 2021 BBNI mengalami penurunan harga saham secara terus menerus. Kondisi ini disebabkan adanya pandemic *covid 19* (Pratama, 2022).

Fenomena terkait harga saham dikemukakan oleh Pratama (2022), menyatakan bahwa Otoritas Pengaturan dan Pengawasan Sektor Keuangan, yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut bahwa pandemi *COVID-19* berhasil melumpuhkan perekonomian sebagian besar wilayah dunia. Krisis akibat pandemi

ini membuat pergerakan IHSG anjlok cukup dalam. Pada maret 2020 IHSG berada di titik terbawahnya yaitu Rp3.973. Hal yang sama juga terjadi pada salah satu perbankan, yaitu BBNI. Pada awal 2020 harga saham BBNI masih kuat pada level Rp7.850 pada awal tahun 2020 namun harus terkorelasi cukup dalam hingga menyentuh Rp3.160 pada 24 maret 2020. Keadaan tersebut tidak berlangsung lama, dalam hitungan bulan harga saham BBNI kembali menguat pada harga Rp6.750 atau peningkatan hampir dua kali lipat.

Ketidakpastian harga saham tersebut menyebabkan seorang investor harus memiliki pemahaman mengenai analisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar dan nilainya dapat berubah-ubah setiap hitungan waktu begitu cepat. Naik dan turunnya harga saham tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. Sebelum menanamkan modalnya, seorang investor terlebih dahulu akan melakukan analisis mengenai saham perusahaan mana yang akan memberikan pengembalian yang optimal dan melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham tersebut (Situngkit dan Lumban, 2020).

Faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berupa data atau catatan hasil kinerja sebuah perusahaan berupa laporan keuangan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham meliputi perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar, inflasi dan lain-lain. Penelitian ini terfokuskan pada analisis mengenai faktor internal yang menyebabkan terjadinya fluktuasi harga saham yaitu struktur modal yang diproksikan dengan rasio *Debt to Equity*

Ratio (DER) serta profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) (Putri dan Sahri, 2020). Faktor internal yang mempengaruhi harga saham yang akan dibahas yaitu struktur modal.

Struktur modal merupakan pembelanjaan yang mengacu pada proporsi hutang jangka panjang, saham preferen dan modal yang disajikan dalam neraca perusahaan, sehingga struktur modal ditentukan oleh perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal yang digunakan oleh perusahaan. Struktur modal melalui DER dipilih dalam penelitian ini karena memperlihatkan jika semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, maka semakin besar juga ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar atau kreditur. Para investor menginginkan prospek pengembalian yang tinggi, namun mereka enggan untuk menghadapi risiko, karena itu investor lebih tertarik dengan saham perusahaan yang tidak menanggung hutang dan risiko tinggi (Datu dan Maredesa, 2017).

Brigham dan Houston (2011) menyatakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan harga saham, karena hutang yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh hutang dimana nantinya keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan lebih diprioritaskan untuk membayar pokok hutang serta risiko perusahaan yang tinggi menyebabkan harga saham kurang diminati oleh investor sehingga mempengaruhi permintaan saham yang diikuti dengan menurunnya harga saham perusahaan (Dika dan Pasaribu, 2020).

Penelitian terkait pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan DER terhadap harga saham telah dilakukan oleh Putri dan Sahri (2022),

Hasanuddin (2020), Aji dan Ismawati (2022) serta Rosita (2022) yang menggunakan variabel DER sebagai variabel independen menunjukkan hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Dikarenakan semakin banyak hutang yang dimiliki maka semakin tinggi risiko perusahaan. Hal tersebut menimbulkan pengaruh terhadap minat investor, sehingga akan diikuti harga saham perusahaan yang akan menurun.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dan Wahyuati (2019) serta Anggraini (2018) yang meneliti mengenai pengaruh DER terhadap harga saham keduanya menunjukkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya besar kecilnya nilai DER tidak mempengaruhi harga saham apabila perusahaan memiliki rekam jejak pelunasan utang dengan baik. Faktor internal selanjutnya yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu profitabilitas.

Profitabilitas menggambarkan indikator keberhasilan sebuah perusahaan (Aji dan Ismawati, 2022). Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi juga keuntungan yang akan didapatkan para investor maupun pemegang saham, sehingga berdampak pada permintaan surat berharga perusahaan yang mengalami kenaikan dan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan (Trimurti dkk, 2016). *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) dipilih dalam penelitian ini karena menunjukkan indikator keberhasilan sebuah perusahaan.

Return on Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari aktiva yang dipergunakan. Apabila rasio ini menunjukkan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan, maka aktiva yang dioperasikan akan menunjukkan efektivitas manajemen dalam

menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Hal ini karena perusahaan dianggap berhasil dalam menghasilkan laba yang tinggi dan nantinya akan berdampak pada kenaikan harga saham sebuah perusahaan (Dika dan Pasaribu, 2020).

Penelitian terkait pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Lailia dan Suhermin (2017) serta Dika dan Pasaribu (2020) menunjukkan hasil bahwa nilai profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. ROA yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Hal ini karena perusahaan dianggap berhasil dalam menghasilkan laba yang tinggi dan berdampak pada deviden yang akan diterima oleh investor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan suryadini (2019), Mufarikah dan Armitha (2021) serta Suraya dan Juni (2020), menemukan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan, dikarenakan ROA hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan total asset dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio profitabilitas selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earning per Share*.

Earning per Share merupakan rasio yang menunjukkan bagian dari laba untuk setiap saham. EPS mampu menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan karena jika perusahaan memiliki nilai EPS yang tinggi, maka calon investor akan mudah tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Nilai EPS memiliki

pengaruh yang positif terhadap harga saham, hal ini berarti jika nilai EPS meningkat maka harga saham akan meningkat dan sebaliknya jika nilai EPS menurun maka harga saham akan menurun. Para calon investor cenderung akan lebih fokus dalam menganalisis *earning per share* yang diberikan perusahaan dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan EPS menggambarkan besarnya jumlah rupiah yang diperoleh dari setiap lembar saham yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai EPS yang dimiliki suatu perusahaan, maka menunjukkan semakin besar pula investor yang akan membayar atas saham perusahaan (Putri dan Sahri, 2022).

Penelitian terkait pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan rasio EPS telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Aribowo dan Amalia (2022) serta Putri dan Sahri, (2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Kemampuan profitabilitas dalam memprediksi harga saham sangat dimungkinkan karena sifat dan pola yang dilakukan oleh perusahaan sangat tepat sehingga ada sebagian aktiva yang bekerja atau digunakan secara efisien sehingga harga saham yang diperoleh maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanuddin, (2020) serta Marisa dkk, (2020) memiliki hasil bahwa nilai EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi perubahan harga saham sebuah perusahaan. Perusahaan dengan kondisi EPS yang baik atau meningkat tidak mempunyai potensi terhadap daya tarik perusahaan oleh investor. Kondisi ini membuat harga

saham perusahaan tersebut tidak menjadi meningkat sehingga peningkatan rasio profitabilitas tidak akan berdampak pada harga saham perusahaan.

Berkaitan dengan fenomena dan uraian pada paragraf sebelumnya, masih terdapat kesenjangan hasil pada penelitian terdahulu. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul “Analisis Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan pada Tahun 2018 - 2021”.

B. Rumusan Masalah

Paparan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diketahui rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Bagaimana *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Bagaimana *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melakukan pengujian secara empiris mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.
2. Untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham.
3. Untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas perusahaan terhadap harga saham serta sebagai referensi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi atas kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

- b Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai harga saham dan mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti yang akan dilakukan dalam penelitian berikutnya.

- c Bagi Investor

Penelitian dapat dijadikan masukan bagi calon investor mengenai seberapa besar risiko yang akan dihadapi investor dengan adanya struktur modal dan profitabilitas, sebagai pertimbangan untuk menanamkan modal.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PERUMUSAN MODEL PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*signaling theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) mengemukakan isyarat yaitu memberikan suatu sinyal. Teori ini berdasarkan pemikiran bahwa manajemen akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham ketika mendapatkan informasi yang baik yang berkaitan dengan perusahaan seperti peningkatan nilai perusahaan. Akan tetapi, investor tidak mempercayai informasi tersebut karena para manajer dianggap memiliki kepentingan tersendiri atau *interest party*, sehingga perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan melakukan *signaling* terhadap kebijakan keuangan perusahaan (Maharani dan Mawardhi, 2022).

Brigham dan Houston (2011) mengemukakan bahwa isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan yang diberikan oleh sebuah perusahaan dapat berupa nilai struktur modal dan profitabilitas. Teori sinyal mengungkapkan bahwa hubungan pengembangan modal dengan penggunaan utang pada struktur modal itu merupakan sinyal yang disampaikan dari manajer ke pasar. Hal ini terjadi karena seorang manajer berusaha untuk memastikan perusahaannya memiliki prospek yang baik. Dengan kata lain peningkatan saham serta kesempatan investor yang terbuka luas (Lathifa, 2023). *Signaling theory* menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas menandakan bahwa sebuah perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang baik. Bagi investor ini merupakan sebuah sinyal yang menandakan bahwa perusahaan memiliki pengembalian atas investasi yang tinggi. Semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal maka semakin tinggi harga saham yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (Putra dan Widati, 2022).

Teori sinyal ini dapat digunakan dalam membahas naik turunnya harga saham dipasar modal sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Tanggapan para investor terhadap sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*) akan mempengaruhi kondisi pasar. Investor akan bereaksi dengan berbagai cara, seperti melihat dan menunggu perkembangan yang ada, kemudian baru mengambil keputusan. Apabila sebuah perusahaan mengungkapkan informasi yang *bad news* maka pasar akan memberikan reaksi yang negatif dan hal ini selaras dengan hipotesis pasar efisien yaitu harga yang terjadi di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada (Lestari, 2016).

2. Teori Struktur Modal

Modigliani dan Miller pada tahun 1958 mempublikasikan teori struktur modal yang hubungannya dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (*future earning*). Mereka mengemukakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa datang tidak dipengaruhi oleh besarnya struktur modal (dengan asumsi tidak ada pajak). Jika teori ini benar, maka manajer keuangan tidak perlu memikirkan perencanaan besarnya struktur modal karena tidak berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba. Kemampuan memperoleh laba ini nantinya akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Jika kemampuan laba tinggi, maka harga saham akan naik (Lailia dan Suhermin, 2017).

Tahun 1963, Modigliani dan Miller mempublikasikan teorinya yang kedua tentang struktur modal dengan memperhatikan pajak. Adanya pajak, maka nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham dipengaruhi oleh struktur modal. Semakin besar utang yang digunakan, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi harga sahamnya. Alasannya adalah bunga utang yang dibayarkan dapat mengurangi pajak yang dibayar oleh perusahaan. Penghematan pajak ini merupakan keuntungan pemegang saham, sehingga nilai perusahaan meningkat yang tercermin pada meningkatnya harga saham (Lailia dan Suhermin, 2017).

B. Telaah Pustaka

1. Harga Saham

Jogiyanto (2015) menyatakan harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham, dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum (Putri dan Sahri, 2022). Sesuai dengan beberapa pengertian mengenai harga saham maka dapat disimpulkan bahwa harga saham memiliki nilai yang pada suatu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan dan diterima di masa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham.

Fakhruddin (2012) mengemukakan jenis-jenis harga saham terdiri dari:

a Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

b Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*under write*) dan emiten.

c Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

d Harga Pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham.

e Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antara penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

f Harga Tertinggi

Harga tertinggi adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

g. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

h Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang dikemukakan oleh Kasih (2017) antara lain :

- a Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- b Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan ekspansi (perluasan usaha) seperti membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu, baik yang akan dibuka di area domestik atau luar negeri.
- c Terdapat direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah masuk pengadilan. Oleh karena itu, para analis seringkali menjadikan faktor ini menjadi pertimbangan tertentu sebelum memutuskan untuk mengambil saham tersebut.
- d Kinerja perusahaan dan manajemen yang mengalami penurunan dalam setiap waktunya. Kinerja perusahaan dan manajemen juga menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi fluktuasi harga saham. Sebab, kinerja perusahaan dan manajemen dijadikan sebagai pertimbangan bagi para investor maupun analisis fundamental dalam melakukan pengkajian terhadap saham perusahaan.
- e Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat. Contoh risiko sistematis adalah peningkatan suku bunga (*interest rate risk*), kenaikan inflasi (*purchasing power / inflationary risk*) dan volatilitas pasar yang tinggi (*market risk*)

- f Psikologi Pasar adalah sebuah proses atau perubahan kondisi pasar yang disebabkan oleh perilaku para trader. Trader adalah seseorang yang berdagang di pasar valuta asing atau pasar saham. Psikologi pasarlah yang menentukan arah pergerakan harga saham naik, turun, atau mendatar.
- g Faktor fundamental seperti berita-berita ekonomi dan politik juga menjadi penyebab munculnya reaksi pasar, yang tentunya hal tersebut bersumber dari psikologi para pelaku pasar itu sendiri. Ketakutan akan membuat harga bergerak turun, keserakahan akan membuat harga naik, dan keragu raguan akan membuat harga bergerak mendatar.

2. Struktur Modal

Perusahaan dalam menjalankan suatu usahanya memerlukan modal yang cukup untuk menjaga eksistensi suatu produk yang sudah dibuatnya agar tetap menguasai pasar dan tetap menjadi produk yang *trendy*, tidak hanya itu kondisi perusahaan yang stabil juga perlu dengan adanya modal karena modal merupakan faktor yang fundamental sehingga bisa menentukan kondisi perusahaan saat ini dan saat mendatang. Struktur modal merupakan komposisi dari beberapa modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dimana modal tersebut ada yang berasal dari internal perusahaan itu sendiri seperti laba ditahan dan ada juga modal dari eksternal (Suryana, 2021).

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Hasanuddin, 2020). Fahmi (2015) menjelaskan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk

proporsi *financial* yang dimiliki dan bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan

Manajer investasi dari setiap perusahaan diharuskan dapat menggunakan dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan prinsip kehati-hatian dan mampu membaca situasi dikala perusahaan tersebut akan menghadapi kondisi yang merugi, dan sebaliknya mampu membaca situasi dan kondisi pasar yang sedang ramai, karena dengan kemampuan tersebut sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dengan keuntungan yang diperoleh tersebut (Suryana, 2021).

a Komponen Struktur Modal

Indrawan (2021) menyatakan bahwa struktur modal secara umum terdiri dari tiga komponen yaitu sebagai berikut :

- 1) Utang jangka panjang (*long term debt*), yaitu yaitu utang yang masa jatuh tempo pelunasannya lebih dari satu tahun. Komponen modal jangka panjang yang berasal dari utang biasanya terdiri dari utang hipotk, obligasi, dan bentuk utang jangka panjang lainnya, seperti pinjaman jangka panjang dari bank.
- 2) Saham preferen (*preferred stock*), yaitu bentuk komponen modal jangka panjang yang merupakan kombinasi antara modal sendiri (saham biasa) dengan utang jangka panjang. Karakteristik inilah yang menjadikan saham preferen sering disebut dengan sekuritas hibrida (*hybrid security*).
- 3) Ekuitas saham biasa (*common stock equity*), yaitu bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh para investor yang pemegangnya memiliki klaim residual atas laba dan kekayaan perusahaan

b Rasio Struktur Modal

Struktur modal erat kaitannya dengan keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan. Beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal yang dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan dan nantinya akan mempengaruhi pertimbangan para investor mengenai kondisi perusahaan diantaranya yaitu :

1) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2019).

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2019).

3) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*

LTDER merupakan rasio antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan ekuitas yang disediakan oleh perusahaan (Kasmir, 2019).

4) *Times Interest Earned (TIE)*

TIE merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan oleh J.C.Van Home juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar bunga. Jumlah kali perolehan bunga atau *times interest earned* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya (Kasmir, 2019).

5) *Fixed Charge Coverage*

Fixed charge coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *Times Interest Earned Ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka Panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang (Kasmir, 2019).

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sartono, 2010). Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas (Hendri, 2015). Rasio Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah

perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien, sehingga rasio ini sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham (Lailia dan Suhermin, 2017).

a Tujuan dan Manfaat rasio Profitabilitas

Kasmir (2019) mengungkapkan tujuan rasio profitabilitas yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Kasmir (2019) berpendapat bahwa manfaat dari rasio profitabilitas adalah :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

b Rasio Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan.

Rasio ini sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham. Profitabilitas sebagai tolak ukur dalam

menentukan alternatif pembiayaan, namun cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam. Dengan adanya berbagai cara dalam penelitian profitabilitas suatu perusahaan tidak mengherankan bila ada beberapa perusahaan yang mempunyai perbedaan dalam menentukan suatu alternatif untuk menghitung profitabilitas (Syamsudin, 2011). Ahmad (2021) menyebutkan, tolak ukur dalam menentukan rasio profitabilitas antara lain :

1) *Earning Per Share* (EPS)

Earning per share menunjukkan pendapatan setelah pajak yang dihasilkan untuk tiap lembar saham biasanya. *Earning per share* menunjukkan pendapatan yang diperoleh setiap lembar saham. Jika nilai *EPS* suatu perusahaan tinggi maka akan menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan pendapatan yang banyak.

2) *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross profit margin merupakan persentase dari laba kotor (*sales-cost of goods sold*) dibandingkan dengan sale rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kinerja penjualan suatu perusahaan berdasarkan efisiensi proses produksinya. GPM berguna untuk mengukur perusahaan dalam melakukan *controlling* terhadap biaya persediaan.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan, atau bisa juga sebagai menghitung jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu penjualan rupiah atau merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjual. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik. Rasio ini

menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan.

4) *Return on Assets Ratio (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan *after tax operating profit* dari total aset yang dimiliki perusahaan. Laba yang dihitung adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (*earning before interest and tax*) rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

5) *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase. *ROE* dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

6) *Return on Sales Ratio (ROS)*

Return on sales merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga disebut margin operasional atau marjin pendapatan operasional.

7) *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. ROI berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan.

C. Perumusan Model Penelitian

1. Penelitian Terdahulu

Pentingnya harga saham dalam sebuah perusahaan telah membuat banyak peneliti tertarik untuk melakukan sebuah riset. Terdapat berbagai penelitian yang mengkaji mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham. Beberapa perbedaan terjadi antara peneliti satu dengan lainnya dan perbedaan antara bukti empiris dengan teori yang mendasarinya, data dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar di Bei Periode 2016-2018)	Yeti Rosita (2022)	Tulisan ini menggunakan satu ukuran struktur modal sebagai variabel bebas dan satu variabel terikat untuk mengukur harga saham	Struktur modal yang diukur dengan rasio utang terhadap modal memiliki efek negatif terhadap harga saham	Sama-sama membahas mengenai struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham	Penelitian ini hanya terbatas pada variabel struktur modal saja
2	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar di Bei Tahun 2016-2020)	1 Dita Marisa Putri 2 Syaiful Sahri (2022)	X_1 DER X_2 ROA X_3 EPS Y Harga Saham	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Harga Saham, ROA Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Harga Saham, EPS Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Harga Saham	Metode Penelitian Yang Digunakan sama-sama menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan Teknik Sampling Yang Digunakan yaitu Ditentukan Dengan Metode	Sampel yang digunakan yaitu perusahaan makann dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan

NO	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
					<i>Purposive Sampling</i>	perusahaan perbankan dengan m,enggnakan tahun terbaru yaitu tahun 2018-2021
3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Swasta di Indonesia	1. Dahyang Ika Leni Wijayan 2. Diandra Febrianti 3. Saiful Khozi (2022)	X ₁ ROA X ₂ NPM X ₁ EPS Y Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, NPM berpengaruh terhadap Harga Saham, dan EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Kata kunci : Return on asset (ROA); net profit margin (npm); earning per share (EPS); harga saham	Sama sama menggunakan populasi dan sampel pada perusahaan perbankan	Penelitian ini tepada terbatas hanya pada variabel profitabilitas saja
4	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada	Rusdiah Hasanuddin (2020)	Y : Harga Saham X ₁ : Debt to Equity Ratio (DER)	Debt to equity ratio menunjukkan adanya arah pengaruh yang negatif tidak signifikan,	Alat analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan	Penelitian ini menggunakan tujuh variabel yang berupa enam

NO	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		X_2 : <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) X_3 : Ukuran Perusahaan (SIZE) X_4 : <i>Return On Asset</i> (ROA) X_5 : <i>Return On Equity</i> (ROE) X_6 : <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Debt to asset ratio menunjukkan adanya arah pengaruh yang negatif tidak signifikan, Ukuran perusahaan menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif tidak signifikan, Return on asset menunjukkan adanya arah pengaruh yang negatif tidak signifikan, Return on equity menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif signifikan, Net profit margin (NPM) menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif tidak signifikan	SPSS	variabel bebas dan satu variabel terikat sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan empat variabel saja yang berupa tiga variabel bebas dan satu variabel terikat
5	Pengaruh <i>Earning Per</i>	1. Muhammad	<i>Earning Per</i>	Hasil penelitian ini	Sama-sama	Penelitian ini

NO	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham</i>	Fala Dika 2. Hiras Pasaribu (2020)	<i>Share (EPS) X₁</i> <i>Return On Assets (ROA) X₂,</i> <i>Debt to Equity Ratio (DER) X₃</i> Harga Saham (Y)	menunjukkan variabel <i>EPS</i> dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>DER</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap	meneliti mengenai faktor-faktor internal yang mempengaruhi harga saham dengan metode pengambilan sampel berupa <i>purposive sampling</i>	dilakukan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018 sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan populasi berupa industri perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021

NO	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
6	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Batubara di Bei	1. Eke Maulana Permatasari 2. Aniek Wahyuati (2019)	X_1 Debt to Equity Ratio (DER) X_2 Return on Equity (ROE) X_3 Earning Per Share (EPS) Y harga saham (Closing Price)	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tidak signifikan dan bernilai negatif, Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan dan bernilai negatif serta Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham	Merupakan penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif	Penelitian ini terbatas hanya pada tiga tahun saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan populasi selama empat tahun
7	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015	Paramita Anggraini (2018)	X_1 : Struktur Modal (Debt to Equity Ratio / DER) X_2 : Profitabilitas Return On Equity (ROE) Y : Harga Saham	Berdasarkan hasil uji secara parsial, struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham	Sama-sama menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia	Pada variabel profitabilitas penelitian ini hanya terbatas menggunakan satu rasio saja yang berupa ROE, sedangkan

NO	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
				Berdasarkan hasil uji parsial, profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Equity (ROE)</i> menunjukkan bahwa <i>ROE</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham Struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham		penelitian yang akan dilakukan variabel profitabilitas menggunakan dua rasio yang berupa ROA dan EPS
8	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan <i>Food And</i>	Nisfatul Lailia (2017)	X ₃ : Struktur modal (<i>DER</i>) X ₂ : Profitabilitas (<i>ROA</i>) X ₃ : kebijakan	Hasil penelitian menemukan bahwa variabel : Struktur modal (<i>DER</i>) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham	Menggunakan indikator harga saham yang sama yaitu berupa <i>closing price</i>	Pada penelitian ini variabel yang digunakan berupa Struktur Modal, Profitabilitas Dan

NO	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Beverage</i>		dividen (DPR) Y : harga saham (<i>Closing Price</i>)	(<i>Closing Price</i>) Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham (<i>Closing Price</i>) dan kebijakan dividen (DPR) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham (<i>Closing Price</i>)		Kebijakan Dividen
9	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang <i>Listing</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2014) Peneliti :	Peneliti : 1.Erry Ramadhan Trimurti 2.Topowijono 3.Sri Sulasmiyati (2016)	Struktur Modal X_1 : <i>Debt to Equity Ratio</i> atau (<i>DER</i>) Profitabilitas X_2 : <i>Return on equity</i> atau (<i>ROE</i>) X_3 : <i>Earning Per Share</i> atau (<i>EPS</i>) Harga Saham (Y)	Hasil penelitian menyimpulkan Struktur modal yang diwakili oleh <i>DER</i> serta Profitabilitas yang diwakili <i>ROE</i> dan <i>EPS</i> berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham <i>DER</i> tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>ROE</i> dan <i>EPS</i>	Menggunakan variabel yang sama yaitu berupa variabel struktur modal, profitabilitas dan harga saham	Lokasi penelitian terdahulu adalah di perusahaan otomotif sementara penulis menggunakan lokasi penelitian pada perusahaan perbankan

NO	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
				memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham		
10	<i>The Effect Of Capital Structure And Profitability On Stock Price (Study Of The Manufac Uring Sector In Indonesia Stock Exchange)</i>	I Gusti Ayu Purnamawati (2016)	X_1 Capital Structure X_2 profitability Y Stock Price	(1) the capital structure and profitability affect the share price by 4 4%, (2) capital structure has positive influence on the share price of 12 4%, (3) the profitability of positive influence on the share price of 16 5 %, and (4) the capital structure of the positive effect on the profitability of 11%	Penggunaan indikator dalam setiap variabel menggunakan rasio yang sama yaitu berupa DER, ROA dan EPS	Penelitian ini memiliki rentang waktu pada tahun 2010 sampai dengan 2013, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tahun terbaru yaitu 2018-2021
11	Pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI	Dewi Mufarikhah, Selly Tria Dinda Armitha (2021)	Y : Harga Saham X_1 : ROA X_2 : DER	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio DER dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan	Menggunakan variable dependen yang sama yaitu harga saham	Penelitian ini hanya menggunakan dua rasio yaitu ROA dan DER sedangkan penelitian yang akan dilakukan

NO	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
				manufaktur dan secara parsial masing-masing variable ROA dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham		menggunakan tiga rasio yaitu DER, ROA dan EPS.
12	Pengaruh Laba Bersih, current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham	Iqbal Haris Fauzan (2019)	Y : Harga saham X ₁ : Laba bersih X ₂ : CR X ₃ : DER	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham, variabel CR berpengaruh positif terhadap harga saham serta variabel DER berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham	Menggunakan indikator harga saham yang sama yaitu berupa <i>closing price</i>	Penelitian ini menggunakan rasio laba bersih, CR dan DER sebagai variabel independen sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel DER, ROA dan EPS.

Sumber : data sekunder yang diolah, 2023

2. Hipotesis

Menanggapi rumusan masalah yang terjadi terlebih dahulu dilakukan sebuah hipotesis. Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2020). Sesuai dengan pembahasan sebelumnya, maka yang menjadi hubungan antar variabel adalah sebagai berikut :

a Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Sudana (2009) mengemukakan bahwa struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan kebijakan pembelanjaan jangka panjang yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan. Penggunaan hutang sebagai pendanaan perusahaan mengakibatkan laba yang akan dihasilkan akan berkurang (Asep dan Res, 2016). Hal ini dikarenakan laba yang didapat perusahaan digunakan untuk menutupi hutang. Adanya kekurangan laba maka akan menimbulkan pengaruh minat investor terhadap harga saham akan semakin menurun, sehingga akan diikuti harga saham perusahaan yang akan ikut turun. (Aribowo dan Amalia, 2022).

Hipotesis ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Sahri (2020), Hasanuddin (2020), Rosita (2022) serta Aji dan Ismawati (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif signifikan, apabila nilai DER tinggi maka akan semakin rendah harga saham dan sebaliknya semakin rendah DER maka akan semakin tinggi harga saham. Artinya semakin banyak hutang yang dimiliki maka semakin tinggi risiko perusahaan, hal tersebut akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan.

$H_1 = \text{Debt to Equity Ratio}$ berpengaruh negatif terhadap harga saham

b Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. (Kasmir, 2010). Tandelilin (2010) mengungkapkan bahwa semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka nilai aset perusahaan semakin baik. Keadaan perusahaan yang semakin membaik dapat disebut sebagai pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba akan meningkat. Peningkatan laba yang dimiliki oleh perusahaan akan mengakibatkan permintaan terkait saham juga meningkat. Meningkatnya permintaan saham juga akan meningkatkan harga saham (Dika dan Pasaribu, 2020).

Hipotesis tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailia dan Suhermin (2017), Dika dan Pasaribu (2020) serta Hasanuddin (2020) menunjukkan hasil bahwa nilai profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Karena semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Hal ini karena perusahaan dianggap berhasil menghasilkan laba yang tinggi dan berdampak pada deviden yang akan diterima oleh investor.

H₂ = *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham

c Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Earning Per Share atau EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada suatu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Datu dan Maredesa, 2017). Nilai dari EPS yang tercermin dalam laporan keuangan menunjukkan besarnya pendapatan per lembar saham yang akan diterima oleh para investor. Semakin tinggi nilai EPS maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang

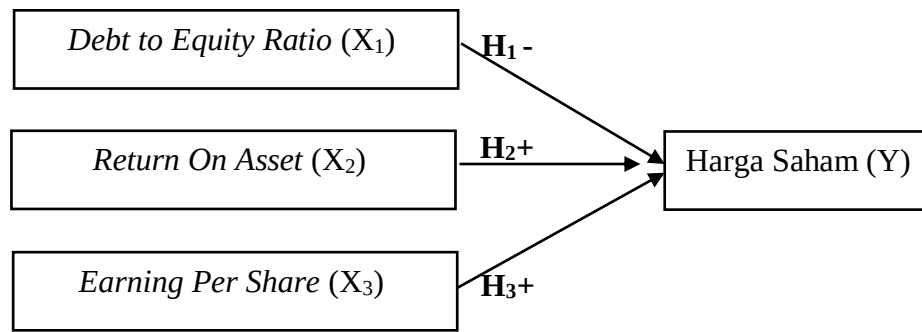
akan diterima oleh investor (Dika dan Pasaribu, 2020). Dengan adanya EPS yang tinggi, maka akan mendorong perusahaan untuk membagikan dividen, sehingga investor semakin percaya bahwa perusahaan mampu memenuhi *return* yang diharapkan oleh para investor.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Putri dan Sahri (2020), Wijayani dkk, (2022), Permatasari dan Wahyuati (2019) serta Dika dan Pasaribu (2020) menyatakan bahwa rasio EPS memiliki pengaruh secara positif terhadap harga saham sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai EPS yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham. Dengan banyaknya investor yang membeli saham di perusahaan maka akan meningkatkan harga saham.

$H_3 = \text{Earning Per Share (EPS)}$ berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan dari suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Berdasarkan landasan teori dan juga penelitian terdahulu, maka peneliti menyusun konsep yang akan menjelaskan hubungan dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Sugiyono (2020) menyatakan, kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagian alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif. Berdasarkan uraian mengenai struktur modal, profitabilitas dan harga saham, maka peneliti merumuskan kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

→ : Pengaruh variabel X_n terhadap variabel Y secara parsial.

X_1 X_2 X_3 : *DER*, *ROA*, *EPS*

Y : Harga Saham

BAB III

METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga dapat diketahui besar pengaruh dan erat hubungannya (Sugiyono, 2020).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki target penyelesaian meliputi persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan proposal penelitian. Rencana waktu yang dibutuhkan yaitu selama enam bulan. Rincian mengenai waktu pelaksanaan penyusunan proposal penelitian dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	2022					2023						
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul Penelitian												
2	Penyusunan Proposal Penelitian												
3	Seminar Proposal												
4	Pelaksanaan Penelitian												
5	Analisis Data												

No	Jenis kegiatan	2022					2023						
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
6	Penyusunan Laporan Penelitian												
7	Seminar hasil												
8	Sidang skripsi												

Sumber : data sekunder yang diolah, 2023

3. Populasi

Sugiyono (2020) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang berjumlah 192 perusahaan.

4. Sampel

Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak.

Sebelum menentukan sampel peneliti diharapkan untuk menggunakan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2020).

Berikut kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini, antara lain :

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2	Perusahaan perbankan yang tidak delisting dan <i>suspend</i> pada tahun 2018-2021
3	Data perusahaan perbankan tersedia lengkap mengenai informasi terkait variabel penelitian yang akan diteliti periode tahun 2018 sampai dengan 2021
4	Daftar perusahaan perbankan yang memiliki laba positif berturut-turut dari tahun 2018-2021

Sumber :data sekunder yang diolah, 2023

5. Sumber Data

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa, sumber data yaitu semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuai yang abstrak, peristiwa / gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan antara lain berupa :

- a *Annual report*
- b *Website* perusahaan yang menjadi objek penelitian
- c *Website* yang menyajikan laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya seperti *www.idx.co.id* dan *Yahoofinance.com*
- d Literatur seperti buku dan jurnal.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut. Teknik pengumpulan data yang ada di dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data berupa studi pustaka. Studi pustaka merupakan kajian teoritis,

referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2020).

7. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

a. Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep merupakan suatu definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak serta secara intuitif maknanya masih bisa dipahami (Azwar, 2009). Berdasarkan pengertian tersebut maka definisi konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Harga Saham

Harga saham merupakan harga pasar atau sekuritas saham yang terjadi karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran pasar, yang secara dasar ditentukan oleh aktiva yang diwakilinya (Dika dan Pasaribu, 2020).

2) Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang (*debt*) dengan modal sendiri (*equity*) yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya (Trimurti dkk, 2016).

3) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba (Trimurti dkk, 2016).

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel (Azwar, 2009). Karena berdasarkan informasi tersebut, akan diketahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap

variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Berikut definisi operasional yang digunakan dalam setiap variabel:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional		Skala
	Indikator	Pengukuran	
Harga Saham (Y)	Harga saham penutupan atau <i>Closing Price</i>	Harga saham diukur menggunakan harga penutupan (<i>Closing Price</i>) merujuk pada Kasmir (2019).	Rupiah
<i>Debt to Equity Ratio / DER (X₁)</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah perbandingan antara total hutang dengan ekuitas pemegang saham (Brigham dan Houston, 2011)	Rasio
<i>Return on Asset / ROA (X₂)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2019).	Rasio
<i>Earning per share / EPS (X₃)</i>	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang beredar}}$	Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan Laba Bersih Setelah Pajak Dengan jumlah lembar saham yang beredar (Darmaji, 2006).	Rasio

Sumber : data sekunder yang diolah, 2023

B. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data yang dimaksud adalah teknik yang digunakan untuk mengkaji dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah penulis rumuskan. Sugiyono (2020) mengungkapkan bahwa kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan berdasarkan variabel, mentabulasi data dengan berdasarkan variabel, menyajikan data tiap rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan.

Selaras dengan hipotesis dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka digunakan analisis data sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan gambaran dan informasi inti dari kumpulan data yang ada meliputi modus, *median*, *mean* dan variasi kelompok melalui rentang, simpangan baku dan deviasi standar. Penyajian data hasil penelitian berupa tabel, grafik dll yang disajikan dengan metode biasa ataupun metode interaktif (Sugiyono, 2020).

Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis (Ghozali, 2018). Sesuai dengan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data penelitian berupa variabel penelitian yaitu *debt to equity ratio*, *Return on Asset* dan *earning per share* terhadap harga saham.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar hasil dari pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat. Hal tersebut untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias karena tidak semua data dapat diterapkan regresi (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik. Adapun tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ghozali (2018) menyatakan uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilakukan dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *z-score* dan diasumsikan normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* adalah (Ghozali, 2018) :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal,
- b. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dideteksi dengan menggunakan grafik probability plot atau disebut dengan P Plot. Untuk mendeteksi kenormalan nilai residual dapat dilakukan dengan cara melihat titik-titik plotting dari hasil output SPSS. Berikut ini ketentuan yang digunakan untuk mendeteksi kenormalan data dengan menggunakan grafik probability plot (Ghozali, 2018) :

- a. Jika titik-titik berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal
- b. Sementara jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke suatu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini mengambil uji heteroskedastisitas menggunakan *Uji rank spearman*. *Uji rank spearman* yaitu pengujian yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan nilai residual unstandardized. Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini :

- a Jika nilai signifikansi $< 0.05 H_0$ diterima, maka terdapat heteroskedastisitas.
- b Jika nilai signifikansi $> 0.05 H_0$ ditolak maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan grafik yaitu dengan cara melihat pola-pola pada scatterplots regresi. Kriteria pengujian untuk menjawab hipotesis berdasarkan grafik scatterplots yaitu :

- a H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y
- b H_a : ada gejala heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi regresi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Pemilihan toleransi value atau variance inflation factor (VIF) dalam penelitian ini karena cara ini merupakan cara umum yang dilakukan dan dianggap lebih handal dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi serta pengujian dalam tolerance value atau variance inflation factor (VIF) lebih lengkap dalam menganalisis data. Dasar pengambilan keputusan dengan (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dan model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dan model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali 2018). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Uji *durbin watson* merupakan uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *durbin Watson* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Dasar Pengambilan Keputusan Uji *Durbin Watson*

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - dU$

Sumber : data sekunder yang diolah, 2023

Keterangan:

d : durbin watson

dL : durbin watson lower

dU : durbin watson upper

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubah nya nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Dalam penelitian ini Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Wijayani dkk, 2022). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020) sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 EPS + e$$

Keterangan :

y = Variabel Terikat (Harga Saham)

α = Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = Tingkat Kesalahan (*Standar error*)

4. Uji Kelayakan Model

1) Uji koefisien determinasi / (*R Square*)

Koefisien determinasi *R square* digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai *R square* yang mendekati satu berarti variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk mencari koefisien determinasi, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = Rsquare \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (Harga Saham)

R = Korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b Jika kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

2) Uji F

Analisis secara simultan ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda ini maka dilakukan dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = (R \text{ square} / K) : (1 - R \text{ square}) / (n - k - 1)$$

Keterangan :

- | | |
|----------|------------------------------|
| R square | = Koefisiensi korelasi ganda |
| K | = Jumlah variabel independen |
| n | = Jumlah anggota sampel |
| dk | = (n-k-1) derajat kebebasan |

Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi 0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan. Uji ini digunakan untuk menjelaskan hipotesis penelitian pengaruh pada variabel bebas yaitu struktur modal dan profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu harga saham apakah berpengaruh secara simultan atau tidak. Berikut ini penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis :

- a Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y
- b Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima, ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y

3) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial). Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t statistik dengan t_{tabel} dan t_{hitung} dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana b adalah nilai parameter dan Sb adalah standar error dari b, standar error dari masing-masing parameter dihitung dari akar variansi masing-masing. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

- a Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) :
 - (a) $H_0 : H_a = 0$ artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- (b) $H_0 : H_a \neq 0$ artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b Menentukan tingkat signifikansi α sebesar 0,05.
- c Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
- (a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan) untuk mendapatkan informasi terkait data yang merupakan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2020). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan. Perbankan merupakan lembaga yang dalam menjalankan fungsinya berasaskan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Selain itu, perbankan juga menjadi mediator yang lebih aman antara depositor dan investor (Hendri, 2015). Sektor perbankan menjadi salah satu emiten favorit para investor di pasar modal karena memiliki valuasi saham yang tinggi serta memiliki nilai ROA atau tingkat pengembalian asset tertinggi di Indonesia. Beberapa perbankan yang menjadi favorit para investor yaitu saham milik BBCA, BBRI, BMRI dan BBNI juga memiliki nilai deviden yang terus meningkat setiap tahunnya (Binekasri, 2023). Berikut kriteria yang digunakan sebagai pertimbangan pengambilan sampel untuk dijadikan subjek penelitian :

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	48
2	Perusahaan perbankan yang tidak delisting dan <i>suspend</i> pada tahun 2018-2021	43
3	Data perusahaan perbankan tersedia lengkap mengenai informasi terkait variabel	43

No	Keterangan	Jumlah
	penelitian yang akan diteliti periode tahun 2018 sampai dengan 2021	
4	Daftar perusahaan perbankan yang memiliki laba positif berturut-turut dari tahun 2018-2021	29
	Sampel penelitian	29
	Total sampel penelitian ($n \times \text{periode penelitian} = 29 \times 4 \text{ tahun}$)	116

Sumber :data sekunder yang diolah, 2023

Sesuai dengan kriteria pada tabel 4.1, diperoleh sampel sebanyak 29 dari 48 perusahaan. Periode penelitian dilakukan dari tahun 2018-2021 sehingga didapatkan total sampel sebanyak 116 sampel peneliti.

2. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2020). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham, struktur modal yang diproksikan oleh *debt to equity ratio*, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* dan *earning per share*. Pemilihan rasio DER sebagai penghitungan struktur modal karena DER merupakan rasio keuangan yang dapat menjadi tolak ukur kinerja keuangan yang mengukur tingkat penggunaan ekuitas. Sedangkan ROA digunakan sebagai variabel karena menunjukkan kinerja sebuah perusahaan serta dapat menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Selanjutnya yaitu pemilihan rasio EPS sebagai variabel dikarenakan EPS merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar sahamnya, informasi ini dapat digunakan untuk menggambarkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

B. Analisis Data dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan berupa informasi untuk menguji dan menganalisis apakah variabel independen yang terdiri dari *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, untuk melakukan pengujian hipotesis metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik dengan program SPSS versi 26. Berikut adalah hasil analisis data pada penelitian ini:

1. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang didapat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Berikut hasil analisis statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	116	.400	16.100	5.528	2.693
ROA	116	.070	13.600	1.866	2.107
EPS	116	.200	1158.800	146.677	226.854
HARGA SAHAM	116	50	9100	2343.090	2510.801
Valid N (listwise)	116				

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui mengenai pengujian statistik deskriptif bahwa data (N) yang digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel berjumlah 116 sampel. Variabel harga saham memiliki nilai minimum

sebesar 50 yaitu pada bank Mnc Internasional dan nilai maksimum sebesar 9.100 yaitu pada Bank Mayapada Internasional. Harga saham memiliki nilai standar deviasi sebesar 2520,801 dan nilai *mean* (rata-rata hitung) sebesar 2343,09 sehingga harga saham memiliki nilai standar deviasi yang $>$ nilai *mean* (rata-rata hitung) yang menunjukkan adanya pola penyebaran data yang heterogen atau dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel harga saham tidak baik. Hal tersebut menandakan bahwa

Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,400 dimiliki oleh bank Bank Btpn Syariah tahun 2020-2021, sedangkan nilai maksimum variabel DER sebesar 16,100 dimiliki oleh Bank Tabungan Negara tahun 2020. Variabel DER mempunyai nilai *mean* (rata-rata hitung) sebesar 5,52810 serta memiliki nilai standar deviasi (simpangan baku) sebesar 2,69391 dari jumlah keseluruhan sampel sebanyak 116 perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi $<$ nilai rata-rata DER sehingga menunjukkan adanya pola penyebaran data yang homogen atau dapat dikatakan bahwa DER memiliki sebaran data yang kecil dan memiliki simpangan data yang baik .

Return on assets mempunyai nilai minimum sebesar 0,070 yang dimiliki oleh Bank Bumi Artha tahun 2020, sedangkan nilai maksimum ROA sebesar 13,600 dimiliki oleh Bank Btpn Syariah Tbk tahun 2019. Nilai *mean* variabel ROA sebesar 1,86638 dan memiliki nilai standar deviasi (simpangan baku) dari variabel ROA sebesar 2,107802 dari jumlah keseluruhan sampel sebanyak 116 perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi $>$ dari nilai rata-rata ROA sehingga menunjukkan adanya pola yang penyebaran data yang heterogen atau dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel ROA tidak baik.

Earning Per Share memiliki nilai minimum sebesar 0,200 yaitu dimiliki oleh Bank Bumi Artha Tbk tahun 2019-2021. Sedangkan untuk nilai maksimum variabel EPS adalah sebesar 1158,800 pada Bank Capital Indonesia tahun 2019. Variabel EPS memiliki nilai mean sebesar 146,677 dan standar deviasi (simpangan baku) dari variabel EPS sebesar 226,854 dari jumlah keseluruhan sampel sebanyak 116 perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi > dari nilai rata-rata EPS sehingga menunjukkan adanya pola yang penyebaran data yang heterogen atau dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel EPS tidak baik.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar hasil dari pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat. Hal tersebut untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias karena tidak semua data dapat diterapkan regresi (Ghozali 2018). Uji asumsi klasik bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji bentuk distribusi normal pada variabel pengganggu (residual) dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang mendekati normal atau normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *nonparametric Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dengan keputusan jika nilai signifikan > 0,05, maka dinyatakan

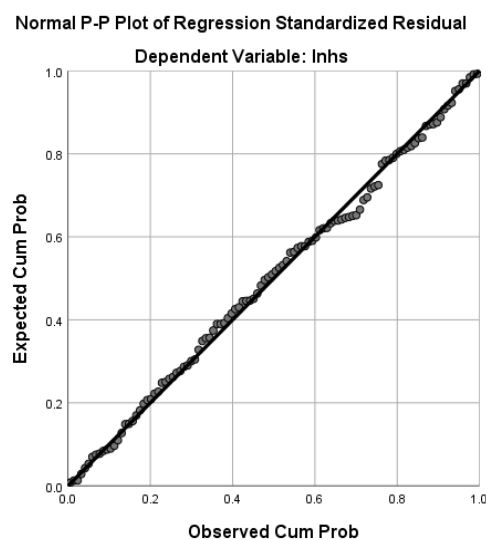
bahwa data berdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		116
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.03084557
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.046
	<i>Positive</i>	.040
	<i>Negative</i>	-.046
<i>Test Statistic</i>		.046
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200 ^d

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.3 menjelaskan mengenai nilai signifikan sebesar 0,200 dimana nilai tersebut > dari 0,05. Sehingga, dapat diasumsikan bahwa data yang tersebar pada model regresi ini terdistribusi normal sehingga data dapat dikatakan terhindar dari bias dan layak atau telah memenuhi uji normalitas. Dalam uji ini pengujian data secara normalitas dilakukan secara bersama-sama dengan satu sampel.



Gambar 4. 1 P.Plot Uji Normalitas

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histrogramnya, hal ini berarti pola distribusi normal, maka modal regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gangguan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF (*variance inflation factor*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gangguan multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	DER	.869	1.150	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	ROA	.773	1.294	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	EPS	.882	1.134	Tidak Terjadi Multikolinearitas
a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM				

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 uji Multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai tolerance pada variabel DER yaitu sebesar 0.869, ROA memiliki nilai 0.773 dan EPS memiliki nilai 0.882 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel independen $>$ dari 0,10 sedangkan VIF (*variance inflation factor*) dari masing-masing variabel memiliki nilai yang $<$ dari 10 yaitu DER sebesar 1.150, ROA memiliki nilai sebesar 1.294 dan EPS memiliki nilai 1.134.

Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke suatu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini mengambil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji rank spearman, yaitu pengujian yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan nilai residual unstandardized.

Berikut hasil analisis disajikan pada tabel :

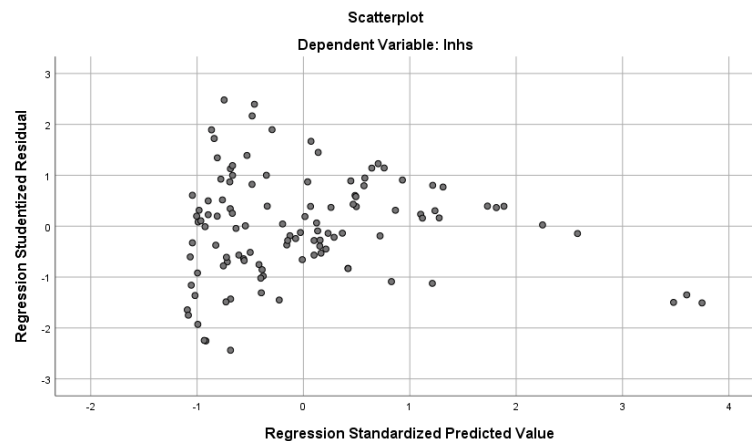
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas *rank spearman*

			DER	ROA	EPS	Unstandardized Residual
Spearman's Rho	DER	Correlation Coefficient	1.000	- .184*	.107	-.007
		Sig. (2-tailed)	.	.048	.255	.938
		N	116	116	116	116
	ROA	Correlation Coefficient	- .184*	1.000	.726* *	-.032
		Sig. (2-tailed)	.048	.	.000	.735
		N	116	116	116	116
	EPS	Correlation Coefficient	.107	.726* *	1.000	.071
		Sig. (2-tailed)	.255	.000	.	.450
		N	116	116	116	116
	Unstanda rdized Residual	Correlation Coefficient	-.007	-.032	.071	1.000
		Sig. (2-tailed)	.938	.735	.450	.
		N	116	116	116	116
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Uji spearman's rho pada tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada rasio DER yaitu $0,938 > 0,05$, ROA $0,735 > 0,05$ dan EPS $0,450 > 0,05$.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen pada tabel memiliki nilai diatas tingkat kepercayaan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah Heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi.



Gambar 4.2 Grafik Sccterplot

Gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali 2018). Penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Uji *durbin watson* merupakan uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Uji autokorelasi model ini dapat dilihat pada tabel yang telah diperoleh dari program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	.999

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa nilai DW yang dihasilkan sebesar 0.999. Nilai DW ini akan dibandingkan dengan menggunakan table DW yang memiliki tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel 116 dan variabel independen 3 ($k=3$), maka diperoleh nilai DU 1.7504, nilai DL sebesar 1,6445. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat menggunakan keputusan uji DW yaitu $0 < d < dL$ dengan nilai $0 < 0.999 < 1.6445$ yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih dan arah hubungan variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2020). Apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini hasil perhitungan analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1084.923	500.059		2.170	.032
	DER	-1.481	69.260	-.002	-.021	.983
	ROA	124.230	93.877	.104	1.323	.188
	EPS	7.053	.817	.637	8.636	.000
a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM						

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Pada tabel 4.7 merupakan hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 1084,923 - 1,481.DER + 124,230.ROA + 7,053.EPS + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa:

1. Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien konstanta sebesar 1084,923 yang menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap tidak ada, maka akan menaikkan harga saham sebesar 1084,923.
2. Koefisien regresi DER (β_1), besarnya nilai DER adalah -1,481 dan menunjukkan arah hubungan negatif yang berarti apabila variabel DER meningkat satu-satuan unit maka harga saham akan turun sebesar 1,481 satuan. Begitu juga sebaliknya jika DER turun maka harga saham akan naik.
3. Koefisien regresi ROA (β_2), besarnya nilai ROA adalah 124,230 yang menunjukkan arah hubungan positif antara ROA dengan Harga Saham. Tanda positif pada ROA memiliki pengaruh searah dengan harga saham yaitu jika ROA meningkat 1% maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 124,230 satuan.
4. Koefisien regresi EPS (β_3), besarnya nilai EPS adalah 7,053 yang menunjukkan arah hubungan positif antara EPS dengan Harga Saham. Tanda positif pada EPS memiliki pengaruh searah dengan harga saham yaitu jika EPS naik 1% maka harga saham akan naik sebesar 7,053 satuan. Begitu juga sebaliknya jika EPS turun maka harga saham akan turun juga

d. Uji Kelayakan Model

a) Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam satuan persentase. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil koefisien determinasi:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.416	1.022

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,432 yang berarti bahwa variabel harga saham dapat dipengaruhi oleh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 43,2% dan selebihnya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel di luar penelitian ini.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang telah didapatkan telah signifikan atau telah sesuai untuk menggambarkan kelayakan model variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikansi model ini dapat dilihat pada nilai F_{hitung} yang telah diperoleh dari program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335245372.198	3	111748457.399	32.114	.000 ^b
	Residual	389728885.759	112	3479722.194		
	Total	724974257.957	115			
a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA						

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil Tabel 4.9 diperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 32,114 dengan nilai probabilitas (sig) 0,000 dan nilai F tabel dengan $DF_1 = k = 3$ dan $DF_2 = n-k-1 = 116 - 3 - 1 = 112$. Dengan menarik garis dari DF_1 bernilai 3 dan DF_2 bernilai 112 dan mempertemukannya, diperoleh F_{tabel} sebesar 2,69. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 32,114 dengan nilai probabilitas (sig) 0,000. Nilai F_{hitung} (32,114) > nilai F_{tabel} (2,69) dan Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dibuktikan dengan $0,000 < 0,050$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

c) Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial). Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali 2018). Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t statistik dengan t_{tabel} dan t_{hitung} serta menggunakan nilai signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian uji t:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1084.923	500.059		2.170	.032
	DER	-1.481	69.260	-.002	-.021	.983
	ROA	124.230	93.877	.104	1.323	.188
	EPS	7.053	.817	.637	8.636	.000
a. Dependent Variabel: HARGASAHAM						

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diperoleh sebagai berikut:

- 1) *Debt To Equity Ratio* Berpengaruh negatif terhadap harga saham

Berdasarkan tabel 4.11 variabel DER mempunyai t hitung sebesar -0,021 dan nilai sig 0,983 > 0,05 dimana T hitung < T tabel (-0,021 < 1,658) maka hasil ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham atau dengan kata lain hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya DER maka tidak akan memiliki pengaruh terhadap harga saham perbankan. Tidak berpengaruhnya DER terhadap harga saham mengindikasikan bahwa Sebagian investor menginginkan laba jangka pendek berupa capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan DER perusahaan. Selain itu dalam melakukan investasi seorang investor tidak memandang penting penggunaan dan pembayaran hutang yang pada akhirnya tidak akan mempengaruhi persepsi investor di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dan Wahyuati (2019) , Anggraini (2018) serta Mufarikah dan Armitha (2021) yang menyatakan bahwa rasio Debt To Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, besar kecilnya nilai struktur modal (DER) tidak

mempengaruhi harga saham apabila perusahaan memiliki rekam jejak pelunasan utang dengan baik.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Sahri (2022), Hasanuddin (2020), Aji dan Ismawati (2022) serta Rosita (2022) yang menggunakan variabel DER sebagai variabel independen menunjukkan hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Dikarenakan semakin banyak hutang yang dimiliki maka semakin tinggi risiko perusahaan. Hal tersebut menimbulkan pengaruh terhadap minat investor, sehingga akan diikuti oleh harga saham perusahaan yang akan menurun.

2) *Return on Asset* Berpengaruh positif terhadap harga saham

Return on Asset (ROA), mempunyai T hitung sebesar 1,323 dan nilai sig 0,188 > 0,05 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,323 < 1,981$), maka hasil ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham atau dengan kata lain H_2 yang diajukan pada bab sebelumnya ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa seberapa besar kenaikan maupun penurunan ROA tidak akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Tidak berpengaruhnya ROA terhadap harga saham terjadi karena adanya faktor lain yang dapat menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Salah satunya yaitu perilaku investor atau pelaku pasar modal yang sering kali tidak melihat ROA dalam pemilihan keputusan membeli saham yang akan dibelinya, tetapi bisa juga melihat dari grafik pergerakan harga saham di bursa saham atau faktor lainnya. Jadi dapat disimpulkan penurunan maupun kenaikan ROA pada perbankan tidak akan mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan suryatini (2019), Sorongan (2019), Mufarikah dan Armitha (2021) dan Suraya dan

Juni (2020), yang menemukan bahwa Return on Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. ROA hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan total asset dari keseluruhan operasi perusahaan. Selain itu, para investor juga tidak semata-mata menggunakan ROA sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi harga saham di pasar modal.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lailia dan Suhermin (2017) serta Dika dan Pasaribu (2020), dengan hasil bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham, sebuah perusahaan dianggap berhasil apabila menghasilkan laba yang tinggi yang nantinya akan berdampak pada deviden yang akan diterima oleh investor.

3) *Earning Per Share* Berpengaruh positif terhadap harga saham

Earning Per Share (EPS), pada pengujian pengaruh EPS terhadap harga saham memiliki nilai t hitung sebesar 8,636 dan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($8,636 > 1,981$), maka hasil ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham atau dengan kata lain H_3 yang diajukan pada bab sebelumnya diterima. Ketika rata-rata *Earning Per Share* mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan rata-rata harga saham.

Meningkatnya EPS maka akan diikuti peningkatan harga saham perbankan. Nilai koefisien beta menunjukkan angka yang bernilai positif yang berarti perusahaan perbankan dengan nilai *Earning Per Share* (EPS) tinggi cenderung akan meningkatkan harga saham dan dianggap menguntungkan bagi investor. Setiap kenaikan *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan bahwa perusahaan perbankan mampu memberikan tingkat keuntungan bagi pemegang saham yang

lebih baik. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi harga saham perusahaan sehingga akan berdampak pada besarnya laba untuk pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *signaling* yang menyebutkan bahwa laba menjadi perhatian investor karena laba yang dihasilkan perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan sebuah perusahaan. Semakin besar laba maka akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka akan semakin banyak investor yang tertarik, sehingga nantinya akan mempengaruhi peningkatan harga saham sebuah perusahaan. Teori ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aribowo dan Amalia (2022), Putri dan Sahri (2022) serta Labiba, dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa Earning per Share berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Kemampuan Earning per Share dalam memprediksi harga saham sangat dimungkinkan karena sifat dan pola yang dilakukan oleh perusahaan sangat tepat sehingga ada sebagian aktiva yang bekerja atau digunakan secara efisien sehingga harga saham yang diperoleh maksimal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suraya dan Juni (2020), Sanjaya (2018) dan Rahmatiah (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Earning per Share tidak berpengaruh terhadap harga saham. Besar kecilnya nilai EPS dalam sebuah perusahaan belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Para investor menilai bahwa EPS yang tinggi belum tentu dapat memberikan return yang diinginkan sehingga tidak bisa digunakan untuk memprediksi harga saham.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masing-masing hubungan antara *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA) dan *earning per share* (EPS) terhadap Harga Saham (*closing price*). Setelah dilakukan penelitian dan uji hipotesis, maka dapat didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan hal ini dikarenakan besar kecilnya nilai DER tidak mempengaruhi harga saham apabila perusahaan memiliki rekam jejak pelunasan utang yang baik.
2. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan dikarenakan variabel ROA hanya dapat mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan total asset dari keseluruhan operasi perusahaan.
3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perbankan karena nilai *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi cenderung akan meningkatkan harga saham dan dianggap menguntungkan bagi investor sehingga akan berdampak pada besarnya laba untuk pemegang saham.

.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Bagi perusahaan diharapkan lebih mengoptimalkan profitabilitas perusahaan dengan memperhatikan rasio ROA dan EPS yang dimiliki dalam mengelola keuangan perusahaan agar mampu meningkatkan harga saham dengan meningkatkan laporan keuangan dan laba perusahaan. Serta lebih memperhatikan lagi rasio mengenai DER karena pada penelitian kali ini, peneliti menemukan tingginya rasio tersebut pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.
2. Bagi investor harus memperhatikan macam-macam faktor yang dapat mempengaruhi harga saham untuk berinvestasi di perusahaan yang diinginkan. Dalam hal ini investor dapat melihat faktor-faktor yang terkait dalam perusahaan seperti *DER (Debt to Equity Ratio)*, *ROA (Return On Asset)*, dan *EPS (Earning Per Share)*.
3. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan yang belum diteliti.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain :

1. Nilai dari *R Square* yang rendah yaitu 43,2% menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.
2. Terdapat perusahaan yang tidak mempublikasikan annual report, sehingga sampel yang diperoleh berkurang dari jumlah sampel yang ditentukan di awal.

D. BATASAN PENELITIAN

Batasan-batasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas hanya empat tahun periode saja, yaitu pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data-data perusahaan yang berasal dari Indonesia, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan negara-negara maju.
4. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel saja, yaitu *DER (Debt to Equity Ratio)*, *ROA (Return On Asset)*, dan *EPS (Earning Per Share)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikerta, I. M. A, dan Abundanti, N. 2020. "Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*,9(3),968.
- Agustina, Ahadiah, dan Nurul Huda. 2022. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 13.
- Anggraini, Paramita. 2018. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015" 5. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Aji, Septian Cahya, dan Linna Ismawati. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020". *JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting Volume 2 No 1*.
- Alfindy, Ressinta Dea. 2019. "Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Perusahaan Terhadap respon Investor". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Aji, Septian Cahya, dan Linna Ismawati. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020". *JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting Volume 2 No 1*.
- Alfindy, Ressinta Dea. 2019. "Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Perusahaan Terhadap respon Investor". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Annur, Cindy Mutia. 2023. *Jumlah Emiten Bursa Efek Indonesia (2015-Januari 2023)*. Diakses (<https://databoks.katadata.co.id>).
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. 9 ed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bawamenewi, K, dan Afriyeni, A. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Pundi* 3(1),: 27–40.

- Brigham, Eugene F, dan Joel F Houston. 2011. *Essentials of Financial Management*. 11 ed. Jakarta : Salemba Empat.
- Candra, Dodi, dan Eli Wardani. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio aktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham". *Jurnal Manajemen* 13: 212–23.
- Datu, Christian V., dan Djeini Maradesa. 2017. "Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia". *Going concern : jurnal riset akuntansi* 12 (2).
- Dika, Muhammad Fala, dan Hiras Pasaribu. 2020. "Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham". *Nominal : Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 9 (2) : 80–96. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31436>.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. 2 ed. Bandung : Alfabeta.
- Firmana, A. I., R. R. Hidayat, dan M. Saifi. 2017. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*. 45(1) :145-154.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanuddin, Rusdiah. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Equilibrium Vol, 1 No, 2*. <http://journal.ildikti9.id/Equilibrium>.
- Hastuti, Y. 2020. "Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2(4). <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9334>.
- Hendri, Edduar. 2015. "Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Long Term Debt To Equity (LTDER), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI". *jurnal media wahana ekonomika* 12.

Ikhsan, A. 2016. *Analisis laporan keuangan*. Madenatera.

idx finance. (2022). *Saham*. idx.co.id.

Indonesia Stock Exchange. (2022). *Saham*. idx.co.id/produk.

Jurnal entrepreneur. (2022). *Mengenal Teori Signaling*. jurnal.id.

Jogiyanto, H. M. 2017. *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Penerbit Andi.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Labiba, Azkafiras, Mas Rasmini, dan Nenden Kostini. 2021. "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham". *journal feb unmul* 448–455.

Lailia, Nisfatul. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.

Lailia, Nisfatul, dan Suhermin. 2017. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham". 6. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.

Mario, S, Murni, S, dan Rogi, M. 2020. "Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018". *Jurnal EMBA* 8(4): 60–68.

Marisa, Dita, Harsi Romli, dan Luis Marnisah. 2020. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)". *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)* 1 (1):17–26. <https://doi.org/10.35908/ijmp.v1i1.3>.

Mufarikhah, Dewi, dan Selly Armitha. 2021. "Pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI". *Jurnal ekonomi dan bisnis islam* 3 (1).

- Permatasari, Eke Maulana, dan Aniek Wahyuati. 2019. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Batubara Di BEI" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Pratama, Muhammad Adisurya. 2022. *Covid-19 dan Efeknya Ke Performa Pasar Modal Indonesia*. BI Institute.
diakses (bi.go.id/id/bi/institute/BI-EPSilon/Pages/Covid-19-dan-efeknya-ke-Performa-pasar-modal-indonesia.aspx).
- Purba, N. M. B. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI" *Jurnal ekonomi dan bisnis* 12(2): 67–76.
- Purnamawati, I Gusti Ayu. 2016. "The Effect Of Capital Structure And Profitability On Stock Price (Study Of The Manufacturing Sector In Indonesia Stock Exchange)" *Jurnal ekonomi dan bisnis* 9 (1).
- Putri, Dita Marisa, dan Syaiful Sahri. 2022. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020)". *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*. Vol. 4, No. 1, hal. 45 – 60,
- Rahmatiah, Cahya. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROE, DER dan EPS terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Rosita, Yeti. 2022. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. 6 (3).
- Rosyda. 2021. "Lembaga Perbankan : Pengertian, Sejarah, Undang-Undang, dan Jenisnya." Gramedia Digital. 2021. [gramedia.com/Literasi/Lembaga-perbankan](https://www.gramedia.com/literasi/lembaga-perbankan).
- Sari D. I. 2021. "Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019." *Tirtayasa Ekonomika* 16 (1): 83–96.

- Saepurohman, Arif. 2022. "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode". *Tirtayasa Ekonomika*
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. 4 ed. Yogyakarta : BPFE.
- Sibarani, Elizabet Frisley, dan Ruzikna. 2022. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020." *JOM FISIP* Vol. 9.
- Sudana, I made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan rdand*. Ed 2. Bandung :Alfabeta.
- Syamsudin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Spence, M. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan investasi Teori dan Aplikasi*. Pertama. Yogyakarta.
- Trimurti, Erry Ramadhan, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2016. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 31 No.1.
- Untari D, Suhendro, dan Siddi P. 2020. "Pengaruh ROA, ROE dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan (Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Investasi*, Vol 6 (2), 71-76." *Jurnal Investasi* 6 (2): 71-76.
- Utami, Vera Wydia, dan Ryena Kartika. 2020. "Investasi saham pada Sektor Perbankan adalah Pilihan yang Tepat Bagi Investor di Pasar Modal." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4: 894-97.

- Valentino, R, dan Sularto, L. 2021. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 195–202.
- Wijayani, Dahyang Ika Leni, Diandra Febrianti, dan Saiful Khozi. 2022. "Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada bank swasta di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*.
- Yudistira, E. R, dan Adiputra, I. M. P. 2020. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10(2): 176.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Populasi Perbankan

No	Nama Perusahaan	Kode saham
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
2	PT. Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS
3	PT. Bank Jago Indonesia	ARTO
4	PT. Bank Mnc Internasional Tbk	BABP
5	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
6	PT. Bank Aladin Syariah Tbk	BANK
7	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA
8	PT. Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI
9	PT. Bank Kb Bukopin Tbk	BBKP
10	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
11	PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk	BBNI
12	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP
13	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	BBRI
14	PT. Krom Bank Indonesia Tbk/ Bank Bisnis	BBSI
15	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
16	PT. Bank Neo Commerce Tbk	BBYB
17	PT. Bank Jtrust Indonesia	BCIC
18	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
19	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten	BEKS
20	PT. Bank Ganesha Tbk	BGTG
21	PT. Bank Ina Perdana Tbk	BINA
22	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	BJBR
23	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM
24	PT. Bank Qnb Indonesia Tbk	BKSW
25	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
26	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
27	PT. Bank Bumi Artha Tbk	BNBA
28	PT. Bank Cimb Niaga Tbk	BNGA
29	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
30	PT. Bank Permata Tbk	BNLI
31	PT. Bank Syariah Indonesia	BRIS
32	PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM
33	PT. Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD
34	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN
35	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS

(Lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode saham
36	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC
37	PT. Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR
38	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
39	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk	MASB
40	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
41	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
42	PT. Bank Mega Tbk	MEGA
43	PT. Bank Ocbc Nisp Tbk	NISP
44	PT. Bank National Nobu Indonesia Tbk	NOBU
45	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
46	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS
47	PT. Bank Amar IndonesiaTbk	SDRA
48	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	AMAR

Lampiran 2 Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Total
1	IPO setelah tahun 2018	4
	PT. Bank Amar Indonesia Tbk	
	PT. Bank Aladin Syariah Tbk	
	PT. Krom Bank Indonesia Tbk	
	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk	
2	Perusahaan dengan laba negative	14
	PT. Bank Mnc Internasional Tbk	
	PT. Bank IBK Indonesia Tbk	
	PT. Bank Jago Indonesia	
	PT. Allo Bank Indonesia Tbk	
	PT. Bank Kb Bukopin Tbk	
	PT. Bank Neo Commerce Tbk	
	PT. Bank Jtrust Indonesia	
	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten	
	PT. Bank Qnb Indonesia Tbk	
	PT. Bank Of India Indonesia Tbk	
	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	
	PT. Bank Oke Indonesia Tbk	
	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	
	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
3	Delisting	1
	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
4	TOTAL POPULASI	48
5	TOTAL SAMPEL	29

Lampiran 3 Data Sampel Perusahaan Sesuai Kriteria

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM
1	PT. Bank Mnc Internasional Tbk	BABP
2	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
3	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA
4	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
5	PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk	BBNI
6	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	BBRI
7	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
8	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
9	PT. Bank Ganesha Tbk	BGTG
10	PT. Bank Ina Perdana Tbk	BINA
11	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	BJBR
12	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM
13	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
14	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
15	PT. Bank Bumi Artha Tbk	BNBA
16	PT. Bank Cimb Niaga Tbk	BNGA
17	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
18	PT. Bank Permata Tbk	BNLI
19	PT. Bank Syariah Indonesia	BRIS
20	PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM
21	PT. Bank Btpn Tbk	BTPN
22	PT. Bank Btpn Syariah Tbk	BTPS
23	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
24	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
25	PT. Bank Mega Tbk	MEGA
26	PT. Bank Ocbc Nisp Tbk	NISP
27	PT. Bank National Nobu Indonesia Tbk	NOBU
28	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
29	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	SDRA

Lampiran 4 Data Variabel Penelitian Harga Saham (*Closing Price*) Perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 -2021

NO	Kode Saham	2018	2019	2020	2021	Jumlah	Rata-Rata
1	BABP	50	50	50	186	336	84
2	BACA	300	300	376	266	1242	310.5
3	BBCA	5200	6685	6770	7300	25955	6488.75
4	BBMD	1380	2800	1500	2000	7680	1920
5	BBNI	8800	7850	6175	6750	29575	7393.75
6	BBRI	3660	4400	4170	4110	16340	4085
7	BBTN	2540	2120	1725	1730	8115	2028.75
8	BDMN	7600	3950	3140	2350	17040	4260
9	BGTG	82	66	74	244	466	116.5
10	BINA	670	860	690	3810	6030	1507.5
11	BJBR	2050	1185	1150	1335	5720	1430
12	BJTM	690	685	680	750	2805	701.25
13	BMAS	360	358	430	1730	2878	719.5
14	BMRI	7375	7675	6325	7025	28400	7100
15	BNBA	278	322	378	3240	4218	1054.5
16	BNGA	915	965	995	965	3840	960
17	BNII	206	206	346	332	1090	272.5
18	BNLI	625	1265	3020	1535	6445	1611.25
19	BRIS	525	330	2250	1780	4885	1221.25
20	BSIM	550	585	505	875	2515	628.75
21	BTPN	3440	3250	3110	2620	12420	3105
22	BTPS	1795	4250	3750	3580	13375	3343.75
23	MAYA	7025	9100	7650	660	24435	6108.75
24	MCOR	142	129	139	116	526	131.5
25	MEGA	4900	6350	7200	8350	26800	6700
26	NISP	855	845	820	670	3190	797.5
27	NOBU	1000	890	825	710	3425	856.25
28	PNBN	1145	1335	1065	770	4315	1078.75
29	SDRA	5603	830	740	565	7738	1934.5
	Jumlah	71779	71655	68068	68375	279877	69969.2
	Rata-Rata	2392.6	2388.5	2268.9	2279.2	9372.4	2343

Lampiran 5 Data Variabel Penelitian *Debt To Equity Ratio* (DER) Perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 -2021

No	Kode Saham	2018	2019	2020	2021	Jumlah	Rata-Rata
1	BABP	6.60	5.80	6.50	4.90	23.80	4.76
2	BACA	11.10	11.30	11.30	9.50	43.20	8.64
3	BBCA	4.40	4.20	4.80	5.00	18.40	3.68
4	BBMD	4.60	2.70	2.50	2.70	12.50	2.50
5	BBNI	6.10	5.50	6.60	6.60	24.80	4.96
6	BBRI	4.60	5.70	6.10	4.80	21.20	4.24
7	BBTN	11.10	11.30	16.10	15.30	53.80	10.76
8	BDMN	3.50	3.26	3.60	3.30	13.66	2.73
9	BGTG	3.00	3.70	3.70	3.00	13.40	2.68
10	BINA	2.20	3.30	5.90	5.30	16.70	3.34
11	BJBR	9.20	8.80	10.20	10.50	38.70	7.74
12	BJTM	6.20	7.30	7.20	8.20	28.90	5.78
13	BMAS	4.60	5.20	6.90	9.80	26.50	5.30
14	BMRI	5.10	4.90	5.60	6.00	21.60	4.32
15	BNBA	3.90	4.00	4.10	2.90	14.90	2.98
16	BNGA	5.70	5.30	5.80	6.20	23.00	4.60
17	BNII	6.10	5.30	5.40	4.90	21.70	4.34
18	BNLI	5.40	6.10	4.60	5.40	21.50	4.30
19	BRIS	2.20	2.30	3.00	2.50	10.00	2.00
20	BSIM	4.80	4.30	5.40	5.30	19.80	3.96
21	BTPN	4.10	4.50	4.30	4.10	17.00	3.40
22	BTPS	0.50	0.50	0.40	0.40	1.80	0.36
23	MAYA	7.10	6.60	6.20	7.50	27.40	5.48
24	MCOR	5.40	5.80	3.20	3.30	17.70	3.54
25	MEGA	5.10	5.50	5.20	5.90	21.70	4.34
26	NISP	6.10	5.50	5.90	5.60	23.10	4.62
27	NOBU	7.30	8.00	8.00	10.80	34.10	6.82
28	PNBN	4.10	3.80	3.60	3.20	14.70	2.94
29	SDRA	3.50	4.30	4.20	3.70	15.70	3.14
	Jumlah	153.60	154.76	166.30	166.60	641.26	128.25
	Rata-Rata	5.30	5.34	5.73	5.74	22.11	4.42

Lampiran 6 Data Variabel Penelitian *Return On Assets* (ROA) Perusahaan perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 -2021

No	Kode Saham	2018	2019	2020	2021	Jumlah	Rata-Rata
1	BABP	0.74	0.27	0.15	0.18	1.34	0.33
2	BACA	0.9	0.13	0.40	0.20	1.63	0.41
3	BBCA	4	4	3.9	2.60	14.5	3.63
4	BBMD	2.72	3	1.00	1.20	7.92	1.98
5	BBNI	2.8	2.4	0.50	1.40	7.1	1.77
6	BBRI	3.6	3.68	1.98	2.72	11.98	2.99
7	BBTN	1.34	0.13	1.40	2.20	5.07	1.27
8	BDMN	3.10	3.00	1.00	1.20	8.3	2.075
9	BGTG	0.16	0.32	0.10	0.23	0.81	0.20
10	BINA	0.5	0.23	0.51	0.44	1.68	0.42
11	BJBR	1.71	1.68	1.66	1.73	6.78	1.69
12	BJTM	2.96	2.73	1.95	2.05	9.69	2.42
13	BMAS	1.54	1.13	1.09	0.79	4.55	1.13
14	BMRI	3.17	3.03	1.60	2.50	10.3	2.57
15	BNBA	1.77	0.96	0.70	0.80	4.23	1.05
16	BNGA	1.85	1.99	1.06	1.88	6.78	1.69
17	BNII	1.74	1.45	1.04	1.32	5.55	1.38
18	BNLI	0.80	1.30	1.00	0.70	3.8	0.95
19	BRIS	0.43	0.31	0.81	1.10	2.65	0.66
20	BSIM	0.25	0.23	0.30	0.34	1.12	0.28
21	BTPN	3.00	2.30	1.40	2.20	8.9	2.22
22	BTPS	12.4	13.6	7.16	10.72	43.88	10.97
23	MAYA	0.73	0.78	0.12	0.07	1.7	0.42
24	MCOR	0.86	0.71	0.20	0.30	2.07	0.51
25	MEGA	2.47	2.9	3.64	4.22	13.23	3.31
26	NISP	2.1	2.22	1.47	1.55	7.34	1.83
27	NOBU	0.42	0.52	0.57	0.54	2.05	0.51
28	PNBN	2.16	2.08	4.8	4.00	13.04	3.26
29	SDRA	2.59	1.88	1.84	2.20	8.51	2.13
	Jumlah	62.81	58.96	43.35	51.38	216.5	54.13
	Rata-Rata	2.16	2.03	1.49	1.77	7.46	1.86

Lampiran 7 Data Variabel Penelitian *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 -2021

No	Kode Saham	2018	2019	2020	2021	Jumlah	Rata-Rata
1	BABP	2.60	0.80	0.90	0.40	4.70	1.18
2	BACA	15.10	2.30	2.20	8.70	28.30	7.08
3	BBCA	1059.64	1158.80	1111.90	257.56	3587.90	896.98
4	BBMD	0.30	0.30	0.30	0.40	1.30	0.33
5	BBNI	881.63	831.59	177.32	178.30	2068.84	517.21
6	BBRI	262.80	281.20	281.20	151.30	976.50	244.13
7	BBTN	265.20	19.80	19.80	151.30	456.10	114.03
8	BDMN	428.50	433.90	433.90	111.40	1407.70	351.93
9	BGTG	0.50	1.10	1.10	0.30	3.00	0.75
10	BINA	4.20	2.60	2.60	3.40	12.80	3.20
11	BJBR	157.80	159.00	159.00	171.80	647.60	161.90
12	BJTM	84.10	99.30	99.20	91.70	374.30	93.58
13	BMAS	16.00	13.50	13.40	15.10	58.00	14.50
14	BMRI	541.45	594.85	370.55	275.70	1782.55	445.64
15	BNBA	0.40	0.20	0.20	0.20	1.00	0.25
16	BNGA	138.60	145.00	145.00	80.00	508.60	127.15
17	BNII	30.50	25.30	25.20	53.30	134.30	33.58
18	BNLI	32.20	53.60	53.60	25.80	165.20	41.30
19	BRIS	11.00	7.60	7.70	25.30	51.60	12.90
20	BSIM	3.30	0.40	0.40	6.80	10.90	2.73
21	BTPN	363.70	367.20	367.20	246.10	1344.20	336.05
22	BTPS	125.30	181.70	112.45	110.90	530.35	132.59
23	MAYA	68.60	77.30	77.30	9.40	232.60	58.15
24	MCOR	5.40	4.80	4.70	1.30	16.20	4.05
25	MEGA	229.70	287.60	287.60	432.00	1236.90	309.23
26	NISP	115.00	128.10	128.10	91.60	462.80	115.70
27	NOBU	10.10	10.30	10.30	12.10	42.80	10.70
28	PNBN	132.30	145.20	145.20	129.70	552.40	138.10
29	SDRA	81.80	76.00	75.90	81.40	315.10	78.78
	Jumlah	5067.72	5109.34	4114.22	2723.26	17014.54	4253.64
	Rata-Rata	174.75	176.18	141.87	93.91	586.71	146.68

Lampiran 8 output analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	116	.400	16.100	5.528	2.693
ROA	116	.070	13.600	1.866	2.107
EPS	116	.200	1158.800	146.677	226.854
HARGA SAHAM	116	50	9100	2343.09	2510.801
Valid N (listwise)	116				

Lampiran 9 output uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		DER	ROA	EPS	lnhs
N		116	116	116	116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.528	1.866	146.677	7.025
	Std. Deviation	2.693	2.107	226.854	1.337
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.197	.259	.065
	Positive	.160	.166	.228	.059
	Negative	-.074	-.197	-.259	-.065
Test Statistic		.160	.197	.259	.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

Lampiran 11 output uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1084.923	500.059		2.170	.032		
	DER	-1.481	69.260	-.002	-.021	.983	.869	1.150
	ROA	124.230	93.877	.104	1.323	.188	.773	1.294
	EPS	7.053	.817	.637	8.636	.000	.882	1.134

a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM

Lampiran 12 uji autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.680 ^a	.462	.448	1865.401	.999
a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA					
b. Dependent Variable: HRGSHM					

Lampiran 13 output analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1084.923	500.059		2.170	.032
	DER	-1.481	69.260	-.002	-.021	.983
	ROA	124.230	93.877	.104	1.323	.188
	EPS	7.053	.817	.637	8.636	.000

a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM

Lampiran 14 Output Uji R Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.448	1865.401
a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA				
b. Dependent Variabel: HARGA SAHAM				

Lampiran 15 output uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335245372.198	3	111748457.399	32.114	.000 ^b
	Residual	389728885.759	112	3479722.194		
	Total	724974257.957	115			
a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1084.923	500.059		2.170	.032
	DER	-1.481	69.260	-.002	-.021	.983
	ROA	124.230	93.877	.104	1.323	.188
	EPS	7.053	.817	.637	8.636	.000

a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama Lengkap	: Fiaro Santi Utami
Tempat / Tanggal Lahir	: Purbalingga, 30 April 2000
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Email	: fiarosantiu@gmail.com
Anak ke	: Satu
Nama Ayah	: Sumedi Satim
Nama Ibu	: Misni

Pendidikan Formal

1. 2006 – 2012 : SD NEGERI 4 TLAHAB LOR
2. 2012 – 2015 : SMP NEGERI 1 KARANGREJA
3. 2015 – 2018 : SMK NEGERI 2 PURBALINGGA
4. 2019 – 2023 : UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA

(Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomika dan
Bisnis Jurusan Manajemen)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Purbalingga, 17 Juli 2023

Penulis